



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 2143-2154

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Berbantuan Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas X SMA N 5 Semarang

Indah Khaerunisa<sup>1✉</sup>, Nizaruddin<sup>2</sup>, Shoib Rizal Al Ashari<sup>3</sup>, Lilik Ariyanto<sup>4</sup>

Universitas PGRI Semarang

Email: [indah1121995@gmail.com](mailto:indah1121995@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Artikel ini menjelaskan tentang efektivitas pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) berbantuan aplikasi Canva dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas X. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif pre-eksperimental dengan teknik pengambilan sampel purposive random sampling, melalui desain one group pretest posttest design. Subjek penelitian ini melibatkan siswa kelas X-2 SMA N 5 Semarang. Penelitian ini menggunakan instrumen hasil nilai pretest-posttest siswa yang digunakan untuk mengukur kemampuan numerasi. Hasil pretest diperoleh rata-rata yaitu 60,67. Selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan dengan penerapan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva didapatkan rata-rata nilai posttest yaitu 77,78. Hasil analisis uji-t didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Selain itu, nilai N-Gain juga tergolong dalam kriteria efektif  $0,70 > g \geq 0,30$  dalam kategori sedang yaitu senilai 0,5007. Maka dengan demikian berarti terdapat efektivitas dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa sesudah menerapkan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva.

Kata Kunci: *Pendekatan TaRL, Aplikasi Canva, Kemampuan Numerasi*

## Abstract

This article explains the effectiveness of the TaRL (Teaching at the Right Level) approach aided by Canva application in improving the numeracy skills of 10th-grade students. The research method employed a pre-experimental quantitative approach with purposive random sampling technique through a one-group pretest-posttest design. The subjects of this study involved students from class X-2 at SMA N 5 Semarang. The study used pretest-posttest scores as instruments to measure numeracy skills. The average pretest score was 60.67. After the treatment using the TaRL approach aided by Canva application, the posttest average score increased to 77.78. The analyze result of t-test showed that there were significant differences between pretest and posttest. Additionally, the N-Gain value was in the medium category, with an effective criterion of  $0.70 > g \geq 0.30$ , specifically at 0.5007. Therefore, this indicates that there is an effectiveness in improving students' numeracy skills after applying the TaRL approach aided by Canva application.

Keywords: *TaRL Approach, Canva Application, Numeracy Skills*

## PENDAHULUAN

Kemampuan numerasi merupakan salah satu aspek fundamental dalam pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam menghadapi tantangan di dunia nyata. Kemampuan numerasi adalah kemampuan untuk memahami menggunakan matematika dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, seperti membuat keputusan berdasarkan data, memecahkan masalah, dan memahami informasi kuantitatif. Kemampuan numerasi menjadi salah satu kompetensi dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa di semua jenjang pendidikan, termasuk di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Numerasi tidak hanya diperlukan dalam pembelajaran matematika, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, serta berbagai bidang pekerjaan di masa depan. Memiliki kemampuan numerasi memungkinkan seseorang untuk berfungsi dalam kehidupan sehari-hari dan berkontribusi secara efektif kepada masyarakat. Ini juga meningkatkan peluang mereka dalam dunia kerja dan membangun fondasi matematika yang aman, yang dapat dibangun melalui belajar sepanjang hayat (Gal et al., 2020). Namun, data menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa di Indonesia masih berada pada tingkat yang kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil survei *Program for International Student Assessment* (PISA) yang dirilis Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), skor matematika siswa Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain. Hal ini dilihat berdasarkan hasil tes PISA, pada tahun 2018, hasil tes PISA matematika di Indonesia memperoleh skor 379 dari skor rata-rata 489. Sedangkan pada tahun 2022 Indonesia memperoleh skor PISA 366 untuk matematika dari rata-rata skor setiap negara yaitu 472

(OECD, 2022). Hasil PISA 2022 menunjukkan penurunan signifikan dalam kinerja siswa Indonesia di bidang matematika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Salah satu penyebab utama rendahnya kemampuan numerasi adalah metode pengajaran yang kurang efektif dan tidak sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Pendekatan pengajaran tradisional seringkali kurang mampu mengakomodasi perbedaan tingkat kemampuan dan gaya belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam model, teknik dan pendekatan pembelajaran yang dapat mengatasi masalah ini dan meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Berdasarkan karakteristik tersebut, pendekatan yang dapat mengoptimalkan literasi dan numerasi yaitu dengan menggunakan pendekatan TaRL (Mubarokah, 2022; Suharyani, et al., 2023).

Pendekatan TaRL merupakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik dimana peserta didik dikelompokkan ke dalam kelompok dengan level kognitif tertentu, kemudian digolongkan menjadi rendah, sedang dan tinggi (Ahyar et al., 2022; Ningsyih et al., 2022). Pada pendekatan TaRL guru harus melakukan asesmen diagnostik pada peserta didik agar guru dapat mengetahui karakter dan kemampuan yang dimiliki peserta didik, sehingga guru dapat menentukan pengembangan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Asesmen diagnostik dapat dilakukan melalui kegiatan observasi, tanya jawab, maupun tes tertulis. Pada pendekatan TaRL, setelah peserta didik melaksanakan asesmen diagnostik, peserta didik dikelompokkan sesuai dengan level (asesmen diagnostik) yang mereka miliki dan mendapatkan perlakuan sesuai dengan level tersebut. Apabila pendekatan yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, maka hasil belajar akan meningkat (Mangesthi et al., 2023; Pratama et al., 2024; Suharyani et al., 2023). Dengan demikian, setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya masing-masing, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka secara lebih efektif.

Di era digital ini, integrasi teknologi dalam pembelajaran juga menjadi semakin penting. Salah satu dari banyaknya aplikasi teknologi yang hadir dalam dunia pendidikan yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah Canva. Aplikasi Canva merupakan salah satu aplikasi desain grafis online yang dapat diakses dipakai melalui gawai ataupun laptop. Cara menggunakan aplikasi ini tidak terlalu sulit, sehingga dapat memudahkan guru dan siswa untuk memanfaatkannya sebagai media pembelajaran. Aplikasi ini menyediakan banyak fitur seperti lembar kerja, presentasi, poster, infografis, spanduk, logo, dan masih banyak jenis lainnya. Di dalam aplikasi ini terdapat banyak pilihan desain dan template menarik yang mudah digunakan dan mudah didapatkan secara gratis meskipun ada juga desain dan template yang berbayar. Aplikasi Canva, yang umumnya

dikenal sebagai alat desain grafis, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Melalui media pembelajaran Canva dapat membantu guru dalam berkreasi dan mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Media Canva dapat didesain sendiri oleh guru atau dilakukan oleh ahli pengeditan atau editor, aplikasi canva memiliki fitur editing yang lebih menarik agar tercipta media pembelajaran yang menarik baik itu berupa LKPD, powerpoint, maupun video. (Ardana, 2022).

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) memiliki keterkaitan yang kuat dengan prinsip-prinsip pendidikan yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara. Dengan fokus pada individualisasi, peran guru sebagai fasilitator, dan pendekatan humanis, TaRL dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Integrasi teknologi melalui aplikasi Canva juga dapat memberikan nilai tambah dalam penerapan pendekatan ini, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Putri Ica Apriliani, et al., (2024) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa terdapat efektivitas pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. Sejalan dengan hal tersebut, Suharyani et al., (2023) juga melaksanakan penelitian dengan pendekatan TaRL yang hasilnya adalah dengan menggunakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik (TaRL) dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran dengan pendekatan TaRL berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan Bajongga Silaban et al., (2024) disimpulkan bahwa media aplikasi Canva adalah media yang interaktif dan efektif digunakan dalam peningkatan literasi dan numerasi peserta didik yang sekaligus dapat meningkatkan proses berpikir lebih kritis dan berani dalam mengemukakan pendapat. Penelitian yang dilakukan oleh Arya Andreansyah et al., (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis Canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Mentoro.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva pada siswa kelas X SMA N 5 Semarang, yaitu pada pembelajaran Matematika. Hal ini dikarenakan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Ica Apriliani, Annisatul Maghfiroh dan Suharyani tentang pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) belum menggunakan aplikasi Canva untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektivitas pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva terhadap kemampuan numerasi siswa kelas X SMA N 5 Semarang. Diharapkan, dengan memadukan pendekatan individual yang

ditawarkan oleh TaRL dan penggunaan media digital yang menarik seperti Canva, dapat tercipta pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putri Ica Apriliani (2024) juga mendukung hasil pada penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan kuantitatif *pre-eksperimental* dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive random sampling*, melalui desain *one group pretest-posttest design* (tes awal – tes akhir grup tunggal). Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pola Penelitian Metode One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sumber: ( Priadana & Sunarsi, 2021)

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes Pengetahuan Capaian Awal (*Pretest*) Sebelum diberi Perlakuan.

O<sub>2</sub> : Tes Pengetahuan Capaian Akhir (*Posttest*) Sesudah diberi Perlakuan.

X : Perlakuan dengan Menerapkan Pendekatan Tarl.Berbantuan Aplikasi Canva

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 5 Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-2 SMA N 5 Semarang, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 36 siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes dan dokumentasi.

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva sedangkan variabel terikat menggunakan kemampuan numerasi. Data kemampuan numerasi berasal dari nilai tes (*pretest-posttest*) serta kegiatan dokumentasi. Peneliti melaksanakan tes pengetahuan awal (*pretest*) untuk mengetahui capaian awal siapa sebelum menerima perlakuan serta melakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui capaian akhir siswa sesudah memperoleh perlakuan, yaitu dengan penerapan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva. Dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti berupa

pengumpulan data dan foto pada saat menerapkan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva pada siswa kelas X-2 SMA N 5 Semarang.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar tes *pretest-posttest* yang terdiri dari 5 buah soal uraian. Setelah data dihasilkan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut menggunakan uji normalitas. Uji normalitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui data atau variabel penelitian bersifat normal atau tidak. Data yang digunakan pada uji normalitas adalah nilai *pretest-posttest* peserta didik kelas X-2. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS for Windows versi 25, dengan kriteria pengambilan keputusan menurut (Usmadi, 2020) sebagai berikut:

1. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan atau probabilitas  $> 0,05$
2. Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan atau probabilitas  $\leq 0,05$

Setelah data dikatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data menggunakan uji N-Gain dan uji t berpasangan. Uji N-Gain merupakan sebuah teknik pengujian yang dilakukan untuk mengetahui taraf efektivitas sebuah perlakuan yang diberikan. Rumus N-Gain adalah sebagai berikut:

$$\text{Gain ternormalisasi } \langle g \rangle = \frac{(\text{skor posttest} - \text{skor pretest})}{(\text{skor ideal} - \text{skor posttest})}$$

Untuk melihat kategori besarnya peningkatan skor N-Gain, dapat mengacu pada kriteria berikut (Apriliani et al., 2023).

Tabel 2. Klasifikasi Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,70 > g \geq 0,30$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Sumber: Sundayana, 2016

Langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data menggunakan uji t berpasangan. Uji t digunakan untuk menghitung apakah peningkatan kemampuan numerasi signifikan atau tidak antara hasil *pretest* dan *posttest*. Uji t berpasangan yang dilakukan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  (2-tailed). Bentuk hipotesis untuk uji t berpasangan sebagai berikut:

1.  $H_0: \mu_1 = \mu_2$ , artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.
2.  $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*

Kriteria pengujian hipotesis untuk menolak atau tidak menolak  $H_0$  berdasarkan P-value (dalam program SPSS for Windows versi 25 digunakan istilah Significance atau "Sig") menurut Sugiyono (2014) adalah sebagai berikut.

1. Jika  $P\text{-value} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $P\text{-value} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan menggunakan *one group pretest posttest design* yang melibatkan satu kelas, yaitu kelas X-2 SMA N 5 Semarang dengan jumlah 36 siswa. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yang terdiri dari variabel bebas berupa penerapan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva (X) dan variabel terikat berupa kemampuan numerasi (Y). Hasil kemampuan numerasi didapatkan dari nilai *pretest posttest* yang diberikan sebelum dan setelah menerapkan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva. *Pretest posttest* dilakukan dengan pemberian 5 soal uraian.

Berikut adalah data nilai *pretest posttest* siswa kelas X-2 SMA N 5 Semarang yang diberikan sebelum dan setelah menerapkan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva.

Tabel 3. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Tes	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Jumlah Skor	Rata-Rata	Jumlah Siswa
<i>Pretest</i>	22	98	2184	60,67	36
<i>Posttest</i>	40	100	2800	77,78	36

Nilai *pretest* dan *posttest* pada tabel 3 selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan untuk menguji *pretest* dan *posttest* pada penelitian menggunakan uji Shapiro Wilk untuk mengetahui bahwa data tersebut yang digunakan telah berdistribusi normal dengan kriteria taraf yang signifikan  $> 0,05$  yang dilakukan pengujian melalui software SPSS for Windows versi 25, sehingga diperoleh hasil seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.143	36	.059	.967	36	.344
Y	.119	36	.200*	.951	36	.115

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS versi 25, 2024

Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa taraf signifikan pada *pretest* peserta didik yaitu  $0,344 > 0,05$ , sehingga dapat diartikan data berdistribusi normal. Data *posttest* diperoleh taraf signifikan  $0,115 > 0,05$ , sehingga dapat diartikan data berdistribusi normal. Dapat diartikan bahwa nilai hasil belajar memiliki sebaran data normal. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji N-Gain atau gain ternormalisasi untuk mengetahui adanya kemampuan numerasi siswa kelas X-2 ada atau tidaknya dari sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa penggunaan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas. Setelah diketahui bahwa data memiliki sebaran data normal, peneliti menggunakan teknik statistik parametrik untuk melakukan uji hipotesis, yaitu dengan menggunakan uji N-Gain. Di bawah ini adalah perhitungan uji N-Gain yang dilakukan peneliti dengan menggunakan software SPSS for Windows versi 25, sehingga diperoleh data hasil uji seperti yang ada di tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGAINSKOR	36	.10	1.00	.5007	.24470
Valid N (listwise)	36				

Sumber: SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata mencapai 0,5007 yang menunjukkan kategori sedang. Sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva dapat meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Peningkatan kemampuan numerasi siswa dapat dilihat pada nilai *posttest* yang terjadi di kelas yang diberikan perlakuan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest* yang belum menggunakan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva. Berdasarkan klasifikasi nilai N-Gain yang dihasilkan sebesar



0,5007, artinya nilai tersebut dapat dikategorikan ke dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva memiliki nilai efektivitas sedang terhadap kemampuan numerasi kelas X SMA N 5 Semarang. Selanjutnya setelah dianalisis menggunakan uji N-Gain maka dilakukan uji-t untuk mengetahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah siswa diberikan pembelajaran dengan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva. Berikut ini tabel yang menyatakan hasil uji t dengan bantuan software SPSS for Windows versi 25.

Tabel 6. Hasil Uji T

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-17.111	8.335	1.389	Lower	Upper			
					-19.931	-14.291	-12.317	35	.000

Sumber: SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan uji t ada tabel 6, terlihat bahwa  $P\text{value} < \alpha$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Adanya penggunaan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva mempengaruhi peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil konstruksi terkait pengalaman yang ia miliki dengan materi numerasi, menjadi lebih aktif memberikan gagasan yang ia miliki, mampu merepresentasikan situasi matematika ke dalam bentuk grafik, tabel, diagram maupun persamaan, daya berpikir kreatif dan berpikir kritis meningkat.

Implementasi pendekatan *Teaching at The Right Level* berbantuan aplikasi Canva meminimalkan tekanan dan kecemasan peserta didik yang timbul akibat perasaan tertinggal atau kesulitan memahami materi pelajaran. Melalui pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva pembelajaran di kelas disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga peserta didik merasa lebih percaya diri dan tidak merasa tertekan oleh tugas yang tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Penggunaan aplikasi Canva juga membuat peserta didik lebih tertarik serta terlibat secara aktif dalam pembelajaran matematika.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisatul Maghfiroh (2024) yang mendapatkan hasil bahwa penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* pada siswa kelas X SMA Negeri Balung dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Dimana guru dapat menerapkan pembelajaran dengan pendekatan TaRL sebagai alternatif pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran berupa hasil belajar yang rendah. Guru juga dapat mengkombinasikan pendekatan TaRL dengan media

pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi dan bahan ajar yang juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Suharyani et al., (2023) juga mendukung pada penelitian ini bahwa penggunaan pendekatan TaRL yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbantuan aplikasi Canva terhadap kemampuan numerasi. Hasil *pretest* diperoleh rata-rata yaitu 60,67, setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva peneliti memberikan *posttest* dan diperoleh rata-rata 77,78.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan *pretest* adalah  $0,344 > 0,05$ , sedangkan hasil *posttest* nilai signifikan sebesar  $0,115 > 0,05$ , dilihat dari data hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data hasil kemampuan numerasi siswa berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji-t berpasangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Hasil ini diperkuat dengan analisis N-Gain didapatkan rata-rata N-gain bernilai 0,5007 dengan kriteria sedang, artinya pendekatan TaRL berbantuan aplikasi Canva mampu meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas X SMA N 5 Semarang. Berdasarkan beberapa temuan dan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbantuan aplikasi Canva efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241-5246.
- Andreansyah, A., & Wulandari, A. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENYAJIAN DATA MELALUI MEDIA INTERAKTIF BERBASIS CANVA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(4), 869-883.
- Apriliani, P. I., Fakhriyah, F., & Ardianti, S. D. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Augmented Reality Dalam Tema 9 Menjelajahi Ruang Angkasa di SD Negeri 3 Jambu. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 3333-3343.

- Apriliani, P. I., Prayito, M., & Jannah, F. M. (2024). Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (Tarl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1676-1685.
- Ardana, M. D., Dayu, D. P. K., & Hastuti, D. N. A. E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 407-419.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11.
- Gal, I., Grotlüschen, A., Tout, D., & Kaiser, G. (2020). Numeracy, adult education, and vulnerable adults: a critical view of a neglected field. *Zdm*, 52, 377-394.
- Harususilo, Yohanes Enggar. 2019. "Skor PISA Terbaru Indonesia". <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/04/13002801/skor-pisa-terbaruindonesia-ini-5-pr-besar-pendidikan-pada-era-nadiem-makarim?page=all>.
- MAGHFIROH, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Peluang Melalui Pendekatan Teaching At The Right Level. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 4(1), 44-54.
- Mangesthi, V. P., Setyawati, R. D., & Miyono, N. (2023). Pengaruh Pendekatan Tarl Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ivb Di Sdn Karanganyar Gunung 02. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19097-19104.
- Mubarokah, S. (2022). Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtida'iyah Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 165-179.
- Ningsyih, S., Yulianci, S., Haryati, M. S., Syarifudin, S., Zulharman, Z., & Ahyar, A. (2022). Analisis kemampuan literasi membaca peserta didik melalui pembelajaran TaRL pada program gemar literasi sekolah dasar. Seminar Nasional INOVASI, 1-5. <https://semnas.tsb.ac.id/index.php/prosiding/article/view/142>
- OECD (2024), *PISA 2022 Results (Volume III): Creative Minds, Creative Schools*, PISA, OECD Publishing, Paris, <https://doi.org/10.1787/765ee8c2-en>.
- Pratama, M. A., Jaya, H. P., & Agustina, S. (2024). Improving Student Learning Outcomes Through the TaRL Learning Model on Discussion. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 55-61.
- Silaban, B., Raja, R. A. L., Silaban, E., Nababan, S., & Sibarani, D. S. (2024). Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Aplikasi Canva di Desa Kandibata. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1459-1468.

- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470-479.
- Sukarelawa, M. I., Indratno, T. K., & Si, M. P. N-Gain vs Stacking.
- Tarigan, M., Alvindi, A., Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean, P. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149-159.
- Ubabuddin, U. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Journal Edukatif*, 5(1), 18-27.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Zulfa, L., Ermawati, D., & Reswari, L. A. (2023). *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SD Kelas V*. Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan, 14(4), 509–514.<http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria>